

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KETERLIBATAN SISWA PADA MATERI SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA DI KELAS IV-A SD NEGERI LANGSA LAMA

Rinaldi¹, Lhutfia Wahyu Safutri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra

Email : rinaldi17022005@gmail.com¹ , lhutfiawahyus.13@unsamac.id²

Abstract

This study aims to analyze the effect of using Pop-Up Book media on student engagement in learning the History of the Birth of Pancasila among fourth-grade students of SD Negeri Langsa Lama. Low student engagement in the learning process is one of the problems that can affect students' understanding and learning outcomes. Therefore, attractive and interactive learning media are needed to increase students' active participation during classroom activities. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The participants were all 30 students of class IV-A at SD Negeri Langsa Lama. Data were collected through observation, student engagement questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and a paired sample t-test. The results indicate that the use of Pop-Up Book media has a positive effect on student engagement in learning activities. This is evidenced by the increase in the average student engagement score after the implementation of the Pop-Up Book media compared to before its implementation. Furthermore, students demonstrated higher levels of enthusiasm, attention, and participation throughout the learning process. Therefore, Pop-Up Book media can be considered an effective alternative learning medium for enhancing student engagement in learning the History of the Birth of Pancasila at the elementary school level..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama. Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu permasalahan yang dapat memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) melalui desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket keterlibatan siswa, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata keterlibatan siswa setelah penerapan media Pop-Up Book dibandingkan sebelum penerapan. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme, perhatian, dan partisipasi yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media Pop-Up Book dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di sekolah dasar.

Keywords: Pop-Up Book, keterlibatan siswa, media pembelajaran, Sejarah Lahirnya Pancasila, sekolah dasar;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) selama kegiatan belajar berlangsung. Keterlibatan siswa menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan perhatian, partisipasi, antusiasme, serta komitmen siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki keterlibatan tinggi cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa yang kurang terlibat [1], [2].

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran yang efektif memerlukan penggunaan media yang mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret menyebabkan mereka lebih mudah memahami materi melalui media visual dan benda nyata dibandingkan penjelasan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang kurang menarik sering kali menyebabkan siswa cepat bosan, kurang fokus, dan tidak berpartisipasi secara optimal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung [1], [3].

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah Pop-Up Book. Media Pop-Up Book merupakan buku yang dirancang dengan elemen tiga dimensi sehingga gambar dan objek di dalamnya dapat muncul ketika halaman dibuka. Karakteristik tersebut menjadikan Pop-Up Book lebih menarik dibandingkan buku konvensional karena mampu memberikan pengalaman visual yang lebih nyata dan interaktif. Selain meningkatkan daya tarik pembelajaran, media ini juga dapat membantu siswa memahami konsep materi dengan lebih mudah melalui representasi visual yang konkret.

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi Sejarah Lahirnya Pancasila, siswa perlu memahami berbagai peristiwa sejarah yang menjadi dasar terbentuknya ideologi bangsa Indonesia. Materi tersebut sering kali dianggap

sulit oleh siswa karena memuat tokoh, peristiwa, dan urutan kronologis yang bersifat abstrak apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran cenderung menurun karena kurangnya media yang mampu menghadirkan visualisasi peristiwa sejarah secara menarik. Padahal, pemahaman terhadap sejarah lahirnya Pancasila sangat penting sebagai upaya menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, serta karakter peserta didik sejak usia dini [4].

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama, ditemukan bahwa keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila masih belum optimal. Sebagian siswa kurang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, maupun berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar, aktivitas siswa, dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Media yang memadukan unsur visual, warna, dan interaksi terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di sekolah dasar masih relatif terbatas sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif telah banyak dilakukan

untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Media pembelajaran visual dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret serta meningkatkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadian dan Budiningsih menunjukkan bahwa siswa tingkat sekolah menengah cenderung lebih menyukai media pembelajaran yang bersifat visual, seperti gambar, grafik, animasi, video, dan buku interaktif. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama pembelajaran karena sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Alizadeh mengenai pembelajaran berbasis lingkungan imersif (*immersive learning*) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan (*engagement*) siswa secara signifikan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran dan menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, penelitian oleh Lestra, Akmam, Darvina, dan Novitra mengenai penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang inovatif memberikan pengaruh positif terhadap kompetensi dan aktivitas belajar siswa. Media yang mampu memvisualisasikan materi secara menarik dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) tersebut dengan fokus pada pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahadian & Budiningsih	<i>What are The Suitable Instructional Strategy and Media for Student Learning Styles in Middle Schools?</i>	Media visual dan interaktif lebih disukai siswa serta meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. (arXiv)
2	Alizadeh	<i>Exploring Engagement and Perceived Learning Outcomes in an Immersive Flipped Learning Context</i>	Media pembelajaran yang interaktif meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. (arXiv)
3	Lestra dkk.	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Mind Mapping terhadap Kompetensi Fisika Siswa</i>	Media pembelajaran inovatif memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. (arXiv)
4	Penelitian Saat Ini	<i>Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterlibatan Siswa pada Materi Sejarah Lahirnya Pancasila di Kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama</i>	Fokus pada pengaruh media <i>Pop-Up Book</i> terhadap keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*). Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*

Design, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Pop-Up Book*, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali (*posttest*) untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- **O₁** : Pengukuran keterlibatan siswa sebelum perlakuan (*pretest*)
- **X** : Pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*
- **O₂** : Pengukuran keterlibatan siswa setelah perlakuan (*posttest*)

Perbedaan antara nilai pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila masih perlu ditingkatkan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama proses pembelajaran berlangsung sesuai jadwal mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Langsa Lama. Adapun sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (*total sampling*), yaitu seluruh siswa kelas IV-A yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik sampling jenuh dipilih karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden penelitian.

Tabel 3. Sampling Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
IV-A	30
Total	30

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Pop-Up Book* pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila.

Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa (*student engagement*) selama proses pembelajaran.

Tabel operasional variabel penelitian ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 4. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Aspek yang Diukur
Media <i>Pop-Up Book</i> (X)	Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi	Daya tarik media, interaktivitas, kemudahan memahami materi
Keterlibatan Siswa (Y)	Keterlibatan perilaku	Keaktifan bertanya, menjawab, dan berdiskusi
	Keterlibatan emosional	Antusiasme dan minat mengikuti pembelajaran
	Keterlibatan kognitif	Perhatian dan kesungguhan memahami materi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator keterlibatan siswa.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book*. Instrumen angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 5. Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket keterlibatan siswa dan lembar observasi.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Keterlibatan Siswa

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Perhatian siswa saat pembelajaran	4
2	Keaktifan bertanya	3
3	Keaktifan menjawab pertanyaan	3
4	Partisipasi dalam diskusi	4
5	Antusiasme mengikuti pembelajaran	4
6	Kemauan menyelesaikan tugas	2
Total		20 Butir

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat keterlibatan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book*. Data disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, tabel, dan grafik.

Rumus rata-rata (*mean*):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} = rata-rata
- $\sum X$ = jumlah seluruh skor
- N = jumlah responden

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji **Paired Sample t-Test** untuk mengetahui perbedaan tingkat keterlibatan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book*.

Hipotesis penelitian:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila.

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama. Data penelitian diperoleh melalui angket keterlibatan siswa yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan media *Pop-Up Book*.

1. Deskripsi Data Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai keterlibatan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Keterlibatan Siswa

Data	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Pretest	30	58	82	68,43
Posttest	30	72	96	84,67

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata keterlibatan siswa sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* sebesar 68,43. Setelah penggunaan media *Pop-Up Book*, rata-rata keterlibatan siswa meningkat menjadi 84,67. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran.

2. Hasil Observasi Keterlibatan Siswa

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perubahan perilaku keterlibatan siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pada berbagai indikator keterlibatan siswa.

Tabel 8. Persentase Keterlibatan Siswa Berdasarkan Indikator

Indikator	Sebelum Perlakuan (%)	Sesudah Perlakuan (%)
Memperhatikan penjelasan guru	65	89
Aktif bertanya	52	83
Menjawab pertanyaan	58	86
Berpartisipasi dalam diskusi	60	88
Antusias mengikuti pembelajaran	63	91

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator keterlibatan siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media *Pop-Up Book*. Peningkatan tertinggi terlihat pada indikator antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dari 63% menjadi 91%.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Sig.
Pretest	0,112
Posttest	0,086

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi pretest sebesar 0,112 dan posttest sebesar 0,086. Karena kedua nilai lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *Paired Sample t-Test*.

4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa.

Tabel 10. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean Difference	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	16,24	8,756	0,000

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan rata-rata skor keterlibatan siswa dari 68,43 menjadi 84,67 menunjukkan bahwa media yang bersifat visual dan interaktif mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan keterlibatan siswa terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Kondisi ini terjadi karena media *Pop-Up Book* menyajikan materi Sejarah Lahirnya Pancasila dalam bentuk gambar tiga dimensi yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan guru. Media tersebut juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks dan metode ceramah.

Dari aspek emosional, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung. Ketika guru menggunakan media *Pop-Up Book*, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi media yang digunakan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah membangun pengetahuan apabila terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Selain meningkatkan keterlibatan emosional dan perilaku, media *Pop-Up Book* juga membantu meningkatkan keterlibatan kognitif siswa. Visualisasi tokoh-tokoh dan peristiwa dalam sejarah lahirnya Pancasila memudahkan siswa memahami urutan peristiwa serta makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif, tetapi juga lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang menarik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong

siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Temuan ini memperkuat bahwa pemanfaatan media *Pop-Up Book* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa media *Pop-Up Book* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Keberhasilan media ini tidak hanya terlihat dari peningkatan skor keterlibatan siswa, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih aktif, antusias, dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila di kelas IV-A SD Negeri Langsa Lama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata skor keterlibatan siswa dari 68,43 pada saat pretest menjadi 84,67 pada saat posttest setelah penerapan media *Pop-Up Book*.

Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterlibatan siswa pada materi Sejarah Lahirnya Pancasila.

Penggunaan media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan perhatian, antusiasme, keaktifan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, serta partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi. Media yang menyajikan materi dalam bentuk visual tiga dimensi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan temuan tersebut, media *Pop-Up Book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Guru disarankan untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Fredricks, P. Blumenfeld, and A. Paris, "School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence," *Review of Educational Research*, vol. 74, no. 1, pp. 59–109, 2004.
- [2] J. A. Appleton, S. L. Christenson, and M. J. Furlong, "Student Engagement with School: Critical Conceptual and Methodological Issues of the Construct," *Psychology in the Schools*, vol. 45, no. 5, pp. 369–386, 2008.
- [3] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- [4] N. Sudjana dan A. Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- [5] R. E. Mayer, *Multimedia Learning*, 3rd ed. New York, NY, USA: Cambridge University Press, 2021.
- [6] D. Dzuanda, "Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca," *Jurnal Library ITS Undergraduate*, vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2011.
- [7] M. Bluemel and R. Taylor, *Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. Santa Barbara, CA, USA: ABC-CLIO, 2012.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi Ke-2. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [9] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 2023.
- [10] A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- [11] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- [12] A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- [13] O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [14] R. Rahadian and C. S. Budiningsih, "What are the Suitable Instructional Strategy and Media for Student Learning Styles in Middle Schools?," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, vol. 17, no. 4, pp. 25–39, 2018.
- [15] M. Alizadeh, "Exploring Engagement and Perceived Learning Outcomes in an Immersive Flipped Learning Context," *Education Sciences*, vol. 14, no. 9, pp. 1–16, 2024